

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sumur Bandung. Setelah melalui serangkaian proses pengumpulan dan analisis data, maka diperoleh beberapa simpulan penting dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Komitmen Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumur Bandung berada dalam kategori sangat tinggi yang ditinjau dari empat dimensi yaitu komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, komitmen normatif, dan komitmen terhadap tugas. Dalam penelitian ini, dimensi komitmen afektif memperoleh skor tertinggi menunjukkan adanya keterikatan emosional yang sangat tinggi guru terhadap profesinya. Sementara itu, dimensi komitmen berkelanjutan menunjukkan kecenderungan skor yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, meskipun masih berada dalam kategori sangat tinggi.
2. Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sumur Bandung berada dalam kategori sangat baik yang ditinjau dari lima dimensi yaitu ketepatan waktu, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran. Dalam penelitian ini, dimensi ketepatan waktu memperoleh skor tertinggi menunjukkan bahwa rata – rata guru secara konsisten menunjukkan kedisiplinan dalam mengajar sesuai jadwal serta menyelesaikan tugas administratif tepat waktu. Sementara itu, dimensi evaluasi pembelajaran menunjukkan kecenderungan skor yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya, meskipun masih berada dalam kategori sangat baik.
3. Komitmen kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Se- Kecamatan Sumur Bandung.

Artinya semakin tinggi komitmen kerja yang dimiliki guru, maka kinerja guru dalam tugas pembelajaran akan meningkat. Hasil pengujian model struktural menunjukkan bahwa model penelitian ini memenuhi kriteria *goodness of fit* secara statistik. Hal ini ditunjukkan melalui nilai SRMR yang berada dalam batas yang disyaratkan, serta nilai Q^2 yang menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan prediksi. Selain itu, nilai *effect size* (f^2) berada pada kategori sedang, yang menandakan bahwa komitmen kerja memberikan pengaruh yang cukup terhadap kinerja mengajar guru. Namun demikian, nilai R^2 menunjukkan bahwa variabel bebas (komitmen kerja) hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi dari variabel terikat (kinerja mengajar guru). Oleh karena itu, meskipun model ini dinyatakan fit, masih dibutuhkan variabel lain yang dapat memperkuat penjelasan terhadap kinerja mengajar guru.

5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait “Pengaruh Komitmen Kerja Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sumur Bandung”, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya:

1. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam meningkatkan komitmen kerja dan kinerja mengajar. Guru diharapkan secara aktif melakukan budaya refleksi setelah pembelajaran dan mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi diri baik dalam aspek pedagogik, profesional, maupun manajemen kelas untuk mendukung kinerja mengajar yang optimal. Serta guru diharapkan dapat terus menumbuhkan komitmen terhadap profesinya, tidak hanya dalam bentuk keterikatan emosional terhadap pekerjaan, tetapi juga dalam wujud kontribusi aktif terhadap pengembangan sekolah dan kemajuan siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pimpinan sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan komitmen kerja guru melalui pembinaan berkelanjutan, supervisi akademik yang konstruktif, serta pemberian apresiasi atas kinerja dan dedikasi guru. Selain itu, penting untuk menyediakan fasilitas pengembangan profesional seperti pelatihan dan kegiatan KKG secara rutin, serta membangun budaya sekolah yang suportif dan kolaboratif guna memperkuat komitmen dan motivasi guru.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong Dinas Pendidikan Kota Bandung untuk memberikan dukungan kebijakan yang berpihak pada kesejahteraan guru, khususnya guru Non-PNS, agar komitmen berkelanjutan tetap terjaga. Selanjutnya lembaga perlu menyediakan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan seperti strategi pembelajaran aktif dan peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran bagi guru serta perlu terus melakukan evaluasi kinerja guru secara berkala sebagai dasar pengambilan kebijakan yang lebih tepat sasaran.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji topik yang serupa. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja mengajar guru. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti metode kualitatif atau mix method, untuk mendapatkan gambaran yang lebih mendalam dan komprehensif.